



PEMUDIK DI YOGYA DIMINTA LAPOR POSKO PPKM

Tetap Disiplin Prokes Selama Lebaran

DANUREJAN (MERAPI) - Gubernur DIY, Sri Sultan HB X mengimbau warga Yogyakarta tetap disiplin mematuhi protokol kesehatan Covid-19 saat Hari Raya Idul Fitri. Sebab penularan Covid-19 di Yogyakarta masih ada dan fluktuatif.

"Ya saya punya harapan sama masyarakat Yogya khususnya di dalam menghadapi hari libur baik Lebaran maupun hari libur yang ada untuk tetap bisa menerapkan prokes 5 M dengan baik karena biar bagaimanapun di Yogya dan daerah lain di luar Yogya masih fluktuatif," ujar Sultan, Selasa (11/5) di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Sebelumnya, Sri Sultan mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 27/SE/V/2021 tentang ketentuan mudik Hari Raya Idul Fitri di wilayah aglomerasi Yogyakarta dalam upaya pengendalian penyebaran Covid-19, menyebut bahwa bagi aglomerasi Yogyakarta Raya dimungkinkan melaksanakan perjalanan antarkabupaten/kota di DIY. "Khusus untuk aglomerasi bagi masyarakat yang bisa bepergian di antara kabupaten/kota dalam 1 provinsi Yogya silakan itu boleh," imbuhnya.

Sultan berharap dalam bersilaturahmi sebaiknya juga bisa melakukan tes Covid-19 terlebih dahulu agar dapat saling menjaga antar teman dan saudara.

"Bagaimana dia bisa melakukan

apa, swab (atau antigen/GeNose) lebih dulu agar ada kepastian bahwa dalam bersilaturahmi itu antar sodara mestinya kan ngobrol dan sebagainya sama-sama bisa menjaga," jelasnya.

Sultan juga menegaskan apabila tidak mendesak agar tidak menginap saat bersilaturahmi, sebab rawan penularan virus. Meskipun Sultan mengklaim 95 persen masuk zona hijau dan tidak menginginkan kembali terjadi lonjakan kasus karena silaturahmi. "Jadi dihindari kalau tidak sangat penting tidak usah menginap, bagaimanapun kita hanya mencoba mengatur, mengkondisikan," ujarnya.

Lapor Posko PPKM

Pemerintah Kota Yogyakarta mengikuti aturan pemerintah pusat dan DIY terkait larangan mudik lokal selama 6-17 Mei 2021. Menindaklanjuti hal itu, warga Yogyakarta diimbau tidak saling berkunjung saat Lebaran meskipun perjalanan antar kota kabupaten di DIY diperbolehkan. Bagi warga yang menerima tamu dari warga DIY saat Lebaran diminta melapor ke posko Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro



Sri Sultan HB X

di wilayah masing-masing.

"Kami menyesuaikan dengan aturan yang dibuat pusat maupun DIY. Bahwa kalau di DIY dimungkinkan perjalanan antar kota kabupaten karena memang tingkat batasannya sangat susah," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Selasa (11/5).

Heroe menyatakan sesuai dengan surat edaran Gubernur DIY terkait mudik, Pemkot Yogyakarta mengawasi pada tingkat wilayah yang lebih kecil yakni PPKM mikro. Pada surat edaran gubernur, lanjutnya, mensyaratkan pemudik lokal harus ada surat rapid tes maupun genose.

Sedangkan di tingkat Kota Yogyakarta warga yang menerima tamu saat Lebaran wajib lapor ke posko PPKM.

"Kalau dimungkinkan sebaiknya tidak saling kunjung. Kalau tidak dimungkinkan dipenuhi saja persyaratan supaya semua merasa selamat dan nyaman. Kami juga meminta warga Kota Yogyakarta yang akan kedatangan tamu dari DIY harus melapor ke posko PPKM agar terkoordinasi dan tidak ada salah paham," terangnya.

Pihaknya mengingatkan apabila ada silaturahmi Lebaran di wilayah mudik lokal DIY maka harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Diharapkan tamu yang berkunjung sudah melakukan pemeriksaan Covid-19 dengan PCR, rapid antigen maupun Genose sesuai surat edaran Gubernur DIY. Selain itu tamu tidak diperkenankan menginap,

Heroe menjelaskan sejak 22 April sampai 9 Mei 2021, Satgas Covid-19 Kota Yogyakarta mencatat jumlah pemudik di Kota Yogyakarta dari luar DIY sebanyak 225 orang. Sebaran pemudik itu sudah tercatat di semua kemantren di Kota Yogyakarta. Warga yang mudik di Kota Yogyakarta dari luar DIY itu sudah di data di 2.535 posko PPKM mikro se-Kota Yogyakarta. (C-4/Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 05 Mei 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005